

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala yang menjadi sasaran penelitian ini berlokasi di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri, KM. 29 Desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Awal mula berdirinya MI. Ulumul Qur'an, tidak ubahnya seperti lembaga- lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Rantau Badauh pada umumnya dan masyarakat Sungai Gampa Asahi pada khususnya.

Pada bulan Juli 2012 adalah tahun pertama MI. Ulumul Qur'an menerima siswa dengan baru. Dulunya MI. Ulumul Qur'an kurang diminati sekarang Lembaga ini menjadi tujuan prioritas Orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Pada awal berdirinya MI Ulumul Qur'an jumlah guru sebanyak 4 orang, akan tetapi seiring berjalannya waktu saat ini guru MI Ulumul Qur'an sebanyak 10 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

lokasi MI Ulumul Qur'an terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Batas-batas dari lokasi MI Ulumul Qur'an adalah sebelah selatan, barat dan utara berbatasan dengan Area Persawahan Madrasah dan Masyarakat. Sekitar, adapun sebelah utara berbatasan dengan sungai Asahi yang merupakan anak Sungai Barito.

MI Ulumul Qur'an memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut

a. Visi

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan yang agamis

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi diri.

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah (*stakeholders*) dalam mewujudkan madrasah literasi.
- 6) Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

c. Tujuan

Berdasarkan VISI dan MISI di atas, maka tujuan pendidikan di MI Ulumul Qur'an yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca.
- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.

6) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

2. Identitas MI Ulumul Qur'an Barito Kuala

MI Ulumul Qur'an yang beralamatkan di desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Ratau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan sekolah Yayasan Pendidikan Al Qur'an Selidah Batola yang berstatus swasta, yang didirikan tahun 2012 di atas tanah seluas 4 Hektar.

3. Data Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MI Ulumul Qur'an

a. Data Guru dan Staf TU MI Ulumul Qur'an

Jumlah guru yang terdapat di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala ada 10 orang, yaitu 7 guru perempuan, dan 3 guru laki-laki. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel VIII.

b. Data siswa MI Ulumul Qur'an

Jumlah siswa MI Ulumul Qur'an pada tahun pelajaran 2022/2023 secara keseluruhan adalah 123 siswa, yang terdiri dari 65 laki-laki dan 58 perempuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IX.

c. Sarana dan Prasarana di MI Ulumul Qur'an

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ulumul Qur'an yaitu ada ruang guru, ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium komputer, toilet siswa, kantin, asrama dan UKS. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel X.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Juni 2023 – 19 Agustus 2023. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (pretest). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah materi yang sama, yakni tentang “Zakat Fitrah”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 menggunakan strategi pembelajaran *Planted Question*, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen I (*Strategi Planted Question*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi *planted question* akan dijelaskan sebagai berikut:

Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengabsensi siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mempersilakan siswa menyiapkan buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah semuanya sudah dipersiapkan guru mulai menyampaikan materi, yang mana materi disampaikan adalah materi zakat fitrah merupakan materi semester 1, jadi penggunaan strategi *planted question* ini sangat cocok digunakan untuk mengulang materi yang sudah dipelajari. Memasuki kegiatan inti guru memberikan arahan kepada siswa mengenai strategi *Planted Question* dan langkah-langkahnya, setelah materi pengulangan selesai di sampaikan, maka guru membuka sesi Tanya jawab yang mana dimulai dengan memberikan berupa kode-kode rahasia kepada siswa yang mendapatkan pertanyaan semu dari guru. Kemudian siswa tersebut membacakan pertanyaan tersebut yang kemudian akan dijawab oleh siswa yang lain, jika tidak ada yang bisa menjawabnya maka guru yang akan memberi jawaban. Selanjutnya di lanjutkan dengan pertanyaan dari siswa berikutnya sampai siswa yang tidak memiliki pertanyaan termotifasi untuk bertanya.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Akhir pembelajaran

guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen 1

| Pertemuan Ke | Hari/Tanggal | jam ke | pokok Bahasan |
|--------------|----------------------|--------|----------------------|
| 1 | Senin, 12 Juni 2023 | 3-4 | Tes awal (Pretest) |
| 2 | Selasa, 13 Juni 2023 | 3-4 | Pembelajaran |
| 3 | Rabu, 14 Juni 2023 | 3-4 | Tes akhir (Posttest) |

b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di kelas eksperimen II (*strategi giving question and getting answer*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi *giving Question and Getting Answer* akan dijelaskan sebagai berikut:

Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengabsensi siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti

pembelajaran. Selanjutnya guru mempersilakan siswa menyiapkan buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah semuanya sudah dipersiapkan guru mulai menyampaikan materi, yang mana materi disampaikan adalah materi zakat fitrah merupakan materi semester I, jadi penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* ini sangat cocok digunakan untuk mengulang materi yang sudah dipelajari. Memasuki kegiatan inti guru memberikan arahan kepada siswa mengenai strategi *giving Question and Getting Answer* dan langkah-langkahnya, setelah materi pengulangan selesai di sampaikan, guru membagikan 2 potongan kertas kosong pada setiap siswa, kemudian menginstruksikan kepada siswa untuk membuat kartu bertanya terkait materi yang kurang dipahami, dan membuat kartu pernyataan tentang materi yang sudah dipahami. Setelah selesai guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang sudah dibuat tadi. Kemudian siswa yang lain diminta untuk mencocokkan pertanyaan dengan pernyataan masing-masing, jika tidak ada yang cocok maka guru wajib membantu menjawab pertanyaan itu.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen II

| Pertemuan Ke | Hari/Tanggal | jam ke | pokok Bahasan |
|--------------|----------------------|--------|----------------------|
| 1 | Senin, 12 Juni 2023 | 5-6 | Tes awal (Pretest) |
| 2 | Selasa, 13 Juni 2023 | 5-6 | Pembelajaran |
| 3 | Rabu, 14 Juni 2023 | 5-6 | Tes akhir (Posttest) |

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 12 Juni 2023. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XIII Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

| | kelompok eksperimen 1 | kelompok eksperimen 2 |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| nilai tertinggi | 96 | 98 |
| nilai terendah | 71 | 61 |
| rata-rata | 84.36 | 78.27 |
| standar deviasi | 7.593 | 13.146 |
| Varians | 57.655 | 172.818 |

Pada table XIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dengan nilai selisih 6,09. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Beda Kemampuan Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji kolmogorov-smirnov. kriteria perolehan hasil dari uji normalitas tersebut ditunjukkan dengan:

1. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka data normal
2. Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka data tidak normal.

Tabel XIV Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------|----------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Kelompok | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Minat | 1 | .181 | 11 | .200 [*] | .917 | 11 | .291 |
| Belajar Awal | 2 | .168 | 11 | .200 [*] | .921 | 11 | .326 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XIV, diketahui nilai Sig. Pada tabel data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,200^* > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, dan data nilai kelas eksperimen 2 adalah $0,200^* > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Kriteria data dapat dikatakan homogenitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka data homogen.
2. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel XV Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Minat Belajar Awal | Based on Mean | 3.712 | 1 | 20 | .068 |
| | Based on Median | 3.567 | 1 | 20 | .074 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3.567 | 1 | 19.136 | .074 |
| | Based on trimmed mean | 3.698 | 1 | 20 | .069 |

Berdasarkan tabel XV, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel di kolom Based on Mean adalah $0,068 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

c. Uji t

Kedua data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji t.

Tabel XVI Rangkuman Uji t Kemampuan Awal Siswa

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Minat Belajar Awal | Equal variances assumed | 3.712 | .068 | 1.331 | 20 | .198 | 6.091 | 4.577 | -3.457 | 15.639 |
| | Equal variances not assumed | | | 1.331 | 16.004 | .202 | 6.091 | 4.577 | -3.612 | 15.794 |

Diketahui Uji t pada tabel XVI menunjukkan nilai signifikansi Eksperimen 1 adalah 0,198 dan Eksperimen 2 adalah 0,202. Karena Eksperimen 1 adalah $0,198 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Eksperimen 2 adalah $0,202 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

3. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Data untuk minat belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah afektif yaitu tes akhir (posttest) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 14 Juni 2023. Tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui minat belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pelaksanaan tes akhir dikelas

eksperimen 1 diikuti oleh 11 orang siswa (100%), dan dikelas eksperimen 2 diikuti oleh 11 orang siswa (100%)

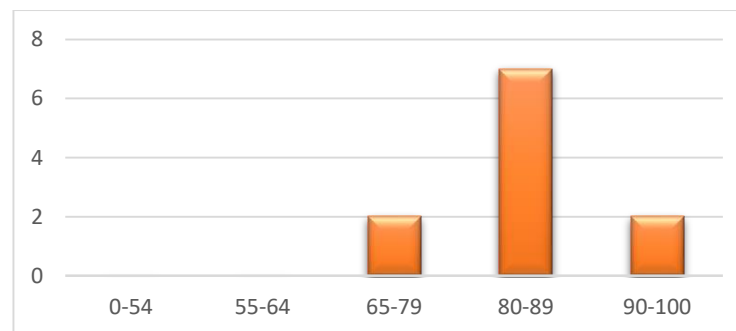
a. Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1

Minat belajar siswa kelompok eksperimen 1 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 1

| Skor | minat belajar | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 0-54 | 0%-54% | sangat rendah | 0 | 0 |
| 55-64 | 55%-64% | Rendah | 0 | 0 |
| 65-79 | 65%-79% | Sedang | 2 | 18.18% |
| 80-89 | 80%-89% | Tinggi | 7 | 63,63% |
| 90-100 | 90%-100% | sangat tinggi | 2 | 18.18% |

Diagram I Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1



Tabel XVII dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 2 orang siswa (18.18%) pada kualifikasi sedang, 7 orang

siswa (63,63%) pada kualifikasi tinggi, 2 orang siswa (18.18%) pada kualifikasi sangat tinggi, sedangkan untuk kualifikasi rendah dan sangat rendah tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86.27 dan berada pada kualifikasi tinggi.

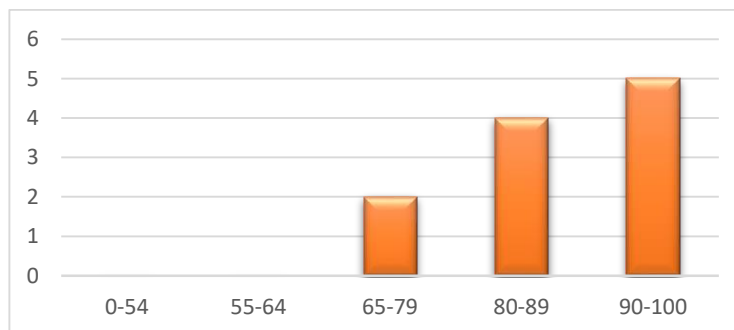
b. Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 2

Minat belajar siswa kelompok eksperimen 2 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 2

| Skor | minat belajar | kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 0-54 | 0%-54% | sangat rendah | 0 | 0 |
| 55-64 | 55%-64% | rendah | 0 | 0 |
| 65-79 | 65%-79% | sedang | 2 | 18,18% |
| 80-89 | 80%-89% | tinggi | 4 | 36,36% |
| 90-100 | 90%-100% | sangat tinggi | 5 | 45,45% |

Diagram II Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa di Kelompok Eksperimen 2



Tabel XVIII dan diagram II tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 2 ada 2 orang siswa (18.18%) pada kualifikasi sedang, 4 orang siswa (36,36%) pada kualifikasi tinggi, 5 orang siswa (45,45%) pada kualifikasi sangat tinggi, sedangkan untuk kualifikasi rendah dan sangat rendah tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 88,73 dan berada pada kualifikasi tinggi.

4. Uji Beda minat Belajar Siswa

Tabel XIX. Rangkuman Perhitungan Minat Belajar Siswa

| | kelompok eksperimen 1 | kelompok eksperimen 2 |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| nilai tertinggi | 99 | 100 |
| nilai terendah | 69 | 75 |
| rata-rata | 86.27 | 88.73 |
| standar deviasi | 8.368 | 8.568 |
| Varians | 70.018 | 73.418 |

Tabel XIX menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 2,46. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

Tests of Normality

| Minat Belajar Akhir | Kelompok | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| | 1 | .217 | 11 | .153 | .933 | 11 | .446 |
| | 2 | .133 | 11 | .200* | .947 | 11 | .607 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XX, diketahui nilai Sig. Pada tabel data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,153 > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, dan data nilai kelas eksperimen 2 adalah $200 > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XXI Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Minat Belajar Akhir | Based on Mean | .089 | 1 | 20 | .768 |
| | Based on Median | .142 | 1 | 20 | .710 |
| | Based on Median and with adjusted df | .142 | 1 | 17.379 | .711 |
| | Based on trimmed mean | .091 | 1 | 20 | .766 |

Berdasarkan tabel XXI, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel di kolom Based on Mean adalah $0,768 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

c. Uji t

Kedua data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji t.

Kriteria uji paired sample T test, yaitu:

1. Jika nilai Sig $> 0,05$ artinya tidak ada perbedaan signifikan.
2. Jika nilai Sig $< 0,05$ artinya ada perbedaan signifikan.

Tabel XXII Rangkuman Uji t Minat Belajar Siswa

Independent Samples Test

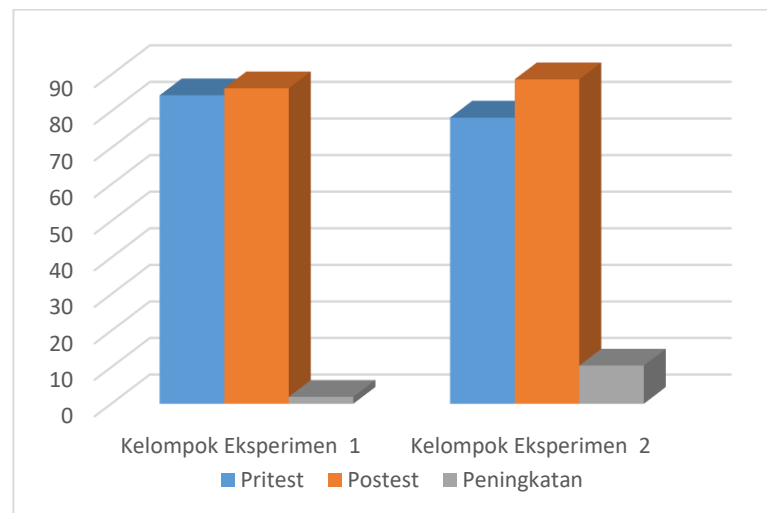
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Minat Belajar Akhir | Equal variances assumed | .089 | .768 | -.680 | 20 | .504 | -2.455 | 3.611 | -9.987 | 5.078 |
| | Equal variances not assumed | | | -.680 | 19.989 | .504 | -2.455 | 3.611 | -9.987 | 5.078 |

Berdasarkan Uji t pada tabel XXII menunjukkan nilai signifikansi Eksperimen 1 adalah 0,504 dan Eksperimen 2 adalah 0,504. Karena Eksperimen 1 adalah $0,504 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Eksperimen 2 adalah $0,502 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

5. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada pembelajaran Fikih kelompok eksperimen 1 dengan menggunakan strategi *Planted Question* dan kelompok eksperimen 2 dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala. Hasil minat belajar kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 hanya meningkat 1,91 dari nilai rata-rata kemampuan awal 84,36 menjadi 86,27 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi "Tinggi". Sedangkan minat belajar kelompok eksperimen 2 meningkat 10,46 dari nilai rata-rata kemampuan awal 78,27 menjadi 88,73 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi "Tinggi". Selisih nilai akhir antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 2,46. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Data terkait minat belajar tersebut juga digambarkan pada Diagram III berikut ini.

Diagram III Minat Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2



Uji t pada tabel XXII menunjukkan nilai signifikansi Eksperimen 1 adalah 0,504 dan Eksperimen 2 adalah 0,504. Karena Eksperimen 1 adalah $0,504 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Eksperimen 2 adalah $0,502 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

Siswa kelas IV yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen 1 yang menggunakan strategi pembelajaran *planted question* tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan minat belajar siswa kelompok eksperimen 2 yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pembelajaran Fikih. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *planted question* dan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada pembelajaran Fikih terhadap minat belajar siswa kelas IV MI Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan tersebut disebabkan karena pada proses pembelajaran menggunakan strategi *planted question* siswa dikelompok eksperimen 1 memang dituntut untuk aktif dan berani untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami terkait materi yang disampaikan oleh guru, guru hanya memberi pertanyaan semu kepada beberapa siswa tanpa diketahui siswa yang lain dengan tujuan dapat memancing minat siswa yang lain untuk bertanya. Namun, fakta dilapangan membuktikan masih bnyak siswa belum mempunyai rasa percaya diri sehingga minat bertanya siswa masih kurang, adapun memberi pengaruh atau peningkatan minat bertanya siswa yang tidak signifikan setelah strategi digunakan. Begitu juga dengan peserta di kelompok eksperimen 2 ketika guru menerapkan strategi *giving question and getting answer*, di karenakan pada strategi ini guru memberikan kepada semua siswa masing-masing 2 kertas untuk di isi, 1 kertas untuk pertanyaan dan 1 kertas untuk pernyataan terkait materi yang sudah di pahami siswa, yang kemudian siswa tersebut akan membacakan ke 2 kertas tersebut secara bergantian dan pada saat itu lah muncul minat siswa untuk bertanya yang terlebih dahulu di tuliskan pada kertas yang dibagikan guru. Sehingga memberi sedikit perubahan minat siswa pada pada mata pelajaran fikih yang awalnya berada pada kualifikasi sedang ke kualifikasi tinggi, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari uraian tersebut diketahui jika setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan krakteristik materi, dan krakteristik siswa. Namun hal ini hendaknya dapat memacu seorang guru untuk lebih kreaktif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.